KEBENARAN TENTANG
EKSTASI
X Cece
NARKOBA CINTA XTC E
Pil Cinta
drugfreeworld.org

MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercakapkan di dunia ini tentang narkoba — di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini — untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs **drugfreeworld.org**, dan kirim email kepada kami di **info@drugfreeworld.org**

Berdansa dengan Maut?

Ekstasi dilarang. Menurut U.U. R.I. No 5 tahun 1997 ekstasi tergolong zat psikotropika Golongan 1, yaitu zat yang sama sekali dilarang untuk digunakan. Zat ini tidak dipergunakan untuk terapi serta mempunyai potensi amat kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Yang termasuk: yang sama sekali dilarang untuk digunakan adalah Narkotika Golongan 1 (Heroin, ganja, kokain) dan Psikotropika Golongan 1 (ekstasi/MDMA, LSD, STP). Memiliki, membuat, mengedarkan zat-zat ini diancam hukuman mulai dari penjara 4 tahun sampai hukuman mati, tergantung dari banyaknya barang bukti.

Tragisnya, Ekstasi adalah salah satu narkoba yang paling populer di antara kawula muda dewasa ini. Diduga lebih dari 10 juta orang sudah mencobanya paling tidak sekali — sebagian besar adalah remaja dan kawula muda - banyak di antaranya walaupun mereka tahu bahayanya, kemudian menjadi penyalahguna tetap.

Bila dicampur dengan alkohol, Ekstasi sangat berbahaya dan terbukti dapat mematikan. Dilaporkan bahwa beberapa anak muda meninggal setelah hanya satu kali menggunakan Ekstasi. Unit Gawat Darurat cukup disibukkan oleh kecelakaan-kecelakaan yang disebabkan oleh penggunaan ekstasi, terlebih sejak ekstasi merupakan narkoba yang menjadi pilihan bagi para pengunjung klub-klub malam dan dipergunakan untuk pesta semalam suntuk.

Benarkah kamu mau berpesta?

Nikki seperti yang lainnya, suka berpesta semalam suntuk. Berharap dapat melepaskan diri dari masalah-masalahnya dan bersenang-senang, dia merencanakan untuk berpesta semalaman dengan beberapa temannya. Satu dari mereka memiliki satu botol ekstasi cair di dalam mobilnya, dan mereka memutuskan untuk meminumnya. Segera obat tersebut mulai bereaksi. Nikki menari dan menari dan menari, melampaui batas kemampuannya. Dalam laporan di polisi dinyatakan oleh salah satu temannya bahwa "Nikki tidak merasakan apapun."

Keesokannya Nikki meninggal. Penyebabnya: Keracunan narkoba (ekstasi).

Mungkin kamu berpikir "Tetapi hal ini tidak akan terjadi pada diri saya". Mungkin tidak, tetapi apakah kamu berani mengambil resiko?

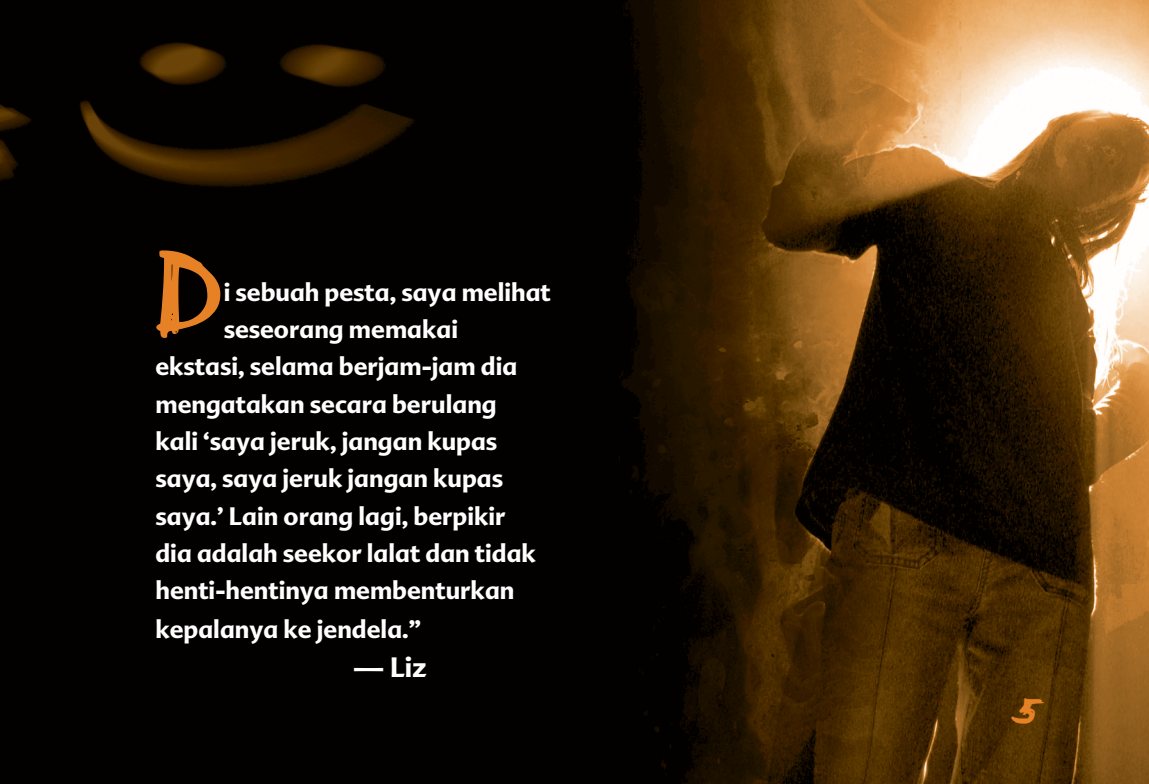

Di sebuah pesta, saya melihat seseorang memakai ekstasi, selama berjam-jam dia mengatakan secara berulang kali 'saya jeruk, jangan kupas saya, saya jeruk jangan kupas saya.' Lain orang lagi, berpikir dia adalah seekor lalat dan tidak henti-hentinya membenturkan kepalanya ke jendela."

— Liz

Apakah Ekstasi itu?

Ekstasi semula dibuat oleh Perusahaan Farmasi Merck di tahun 1912. Aslinya, Ekstasi terdiri dari Methyl-dioxymethamphetamine (MDMA), obat psikoaktif yang memiliki zat stimulansia yang sama dengan metamfetamina. MDMA digunakan di tahun 1953 oleh tentara Amerika Serikat dalam uji coba perang, dan muncul kembali di 1960-an sebagai obat psikoterapi untuk "menurunkan hasrat". Baru pada 1970-an MDMA muncul sebagai narkoba pesta.

Di awal 1980-an, MDMA dipromosikan sebagai "zat kimia terbaik untuk pencarian kebahagiaan" dan "narkoba wajib" untuk pesta-pesta akhir pekan. Masih tidak dilarang di tahun 1984, MDMA dijual dengan nama dagang "Ekstasi," tetapi di tahun 1985 dilarang untuk dipergunakan dengan alasan keselamatan.

Sejak akhir 1980-an, Ekstasi menjadi nama "marketing" bagi penjual narkoba "jenis Ekstasi" yang dalam kenyataannya mungkin hanya sangat sedikit atau tidak ada kandungan MDMA-nya. MDMA saja sudah dapat membuat efek yang sangat merusak. Yang dinamakan ekstasi saat ini dapat berupa campuran zat-zat dari MDA, MDE, LSD, kokain, heroin, amfetamina dan metamfetamina, sampai racun tikus, kafein, obat anti cacing anjing, dll. Tidak peduli semenarik apapun logo pada pil-pil yang dibuat para penjual, yang membuat khususnya ekstasi menjadi berbahaya bagi mereka yang pertama kali memakai, adalah mereka tidak tahu apa yang mereka telan. Bahayanya kemudian meningkat ketika pengguna meningkatkan dosis untuk mencapai *high* seperti sebelumnya, tanpa menyadari bahwa mereka mungkin menggunakan campuran yang berbeda sama sekali.

Ekstasi paling sering berbentuk pil tetapi juga dapat disuntikan dan dipakai dengan cara-cara lain. Ekstasi cair sebenarnya adalah GHB (Gamma Hidroksibutirat), penekan sistem saraf — zat yang juga dapat ditemukan di pembersih pipa, pembersih lantai atau pelarut lemak.

Nama jalanan

- Cece
- XTC
- Inex
- X
- XE
- Eccy
- Lollies
- Bikkies
- Doves
- Pil-Pil
- E
- Eggs
- Scooby snacks
- Pil Cinta
- Love Drug
- Hug
- Hug Drug
- Lover's speed
- Roll
- Snowball

Mimpi Indah atau Buruk?

- Bila di Amerika Serikat terjadi peningkatan pemakaian ekstasi dari 6,5 juta orang di tahun 2000 menjadi 8,1 juta orang di tahun 2001, maka berdasarkan catatan di Badan Narkotika Nasional (BNN) di Indonesia terjadi peningkatan rata-rata 28,9% per tahun sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 untuk penyalahgunaan semua jenis narkoba.

- Diperkirakan di Indonesia jumlah penyalahguna narkoba mencapai lebih dari 4 juta orang, dengan pemakaian ekstasi berada di peringkat 4 setelah ganja, heroin dan sabu.

Membuka Kedok Pil cinta khayalan

Ekstasi acap kali disebut sebagai “Pil Cinta” karena mempertajam persepsi terhadap warna dan suara serta diduga dapat meningkatkan sensasi ketika bersentuhan atau bercumbuan, khususnya saat berhubungan intim.

Namun Ekstasi sering mengandung zat halusinogenika yang mempengaruhi pikiran dan membuat orang melihat atau merasa hal-hal yang sebenarnya tidak ada. Halusinogenika menyampuradukan gambaran-gambaran dalam pikiran serta membawa seseorang kembali pada pengalaman yang menakutkan atau menyedihkan dari masa lalu, sehingga ia terpaku tanpa dia menyadarinya.

Citra bahwa ekstasi adalah “pil cinta” merupakan satu dari banyak kebohongan yang didengungkan mengenai narkoba tersebut.

Ekstasi merusak secara emosional dan penggunanya kerap kali menderita depresi, kebingungan, kecemasan yang parah, kecurigaan, gangguan jiwa dan masalah-masalah psikologis lainnya.

Pesta-pesta semalam suntuk boleh saja, asalkan tidak menggunakan ekstasi. Namun begitu kamu mulai menggunakan ekstasi, kamu akan berpikir bahwa orang-orang yang menyarankan kamu untuk berhenti adalah orang-orang gila. Kamu mulai percaya kamu telah menemukan sesuatu yang luar biasa dan orang lain jangan mengatakan hal yang sebaliknya. Saat kamu mulai menyukai ekstasi, sudah terlambat, kamu sudah tenggelam.”
— Pat

Untung saya masih hidup, hanya saja saya harus melalui hari-hari, bulan-bulan bahkan tahun-tahun dengan trauma. Saya harus menghadapi akibat perbuatan saya sepanjang hidup saya. .... Saya sudah mencoba semua hal, sebutlah apa saja. Depresi, kecemasan, stres, (berulang-ulang) mimpi buruk di malam hari, sakit kepala yang parah hanyalah beberapa hal yang saya alami setelah menggunakan ekstasi. Saya hampir saja mati. Hanya dibutuhkan satu malam, beberapa pil (ekstasi), dan meminum alkohol. Narkoba ini sangat fatal, dan saya bersyukur masih hidup. Saya tidak bisa menggambarkan bagaimana sulitnya mengatasi mimpi-mimpi buruk sepanjang waktu. Saya bangun mandi keringat, mengucap syukur kepada Tuhan bahwa ini hanyalah mimpi buruk yang lain. Saya berdoa agar dengan berjalannya waktu, maka mimpi-mimpi buruk itu akan memudar .... Tidak ada narkoba yang cukup berharga."

— Liz

Akibat Penggunaan Ekstasy

Ekstasi menekan sinyal-sinyal tanda bahaya alamiah yang dilepaskan oleh tubuh. Sebagai akibatnya, setelah menggunakan ekstasi, seseorang dapat melakukan hal-hal di luar batas-batas kemampuan dan ketahanan fisik. Contoh, seseorang yang sedang menggunakan ekstasi mungkin tidak menyadari bahwa suhu tubuhnya sudah sangat tinggi dan memungkinkan dirinya pingsan bahkan meninggal karena sengatan panas.

Penilitian oleh Universitas Texas, Pusat Penelitian Kerja Sosial menemukan bahwa efek jangka panjang ekstasi yang paling sering dilaporkan di antaranya adalah ketidakmampuan untuk berkonsentrasi dan depresi. Para peneliti menemukan pula bahwa penggunaan berulang ekstasi berakibat adanya gangguan-gangguan tidur, suasana hati dan kecemasan, kejang atau gemetaran, dan masalah daya ingat.

EFEK-EFEK JANGKA PENDEK

- Lemah dalam kemampuan menilai
- Perasaan-perasaan yang semu
- Kebingungan
- Depresi
- Masalah-masalah tidur
- Kecemasan yang parah
- Kecurigaan
- Merindukan Narkoba
- Ketegangan otot
- Pengatupan gigi yang tidak disengaja
- Mual-mual
- Penglihatan kabur
- Keletihan dan kedinginan atau pembengkakan

EFEK-EFEK JANGKA PANJANG

- Kerusakan jangka panjang pada otak berdampak pada pikiran dan daya ingat
- Kerusakan di bagian otak yang mengatur fungsi-fungsi yang sangat penting seperti belajar, tidur dan emosi
- Dapat diumpakan panel tombol-tombol pergantian di otak dirusak kemudian dipasang kembali tetapi terbalik
- Terhentinya proses regenerasi cabang-cabang syaraf dan ujung-ujung sel syaraf
- Depresi, kecemasan, kehilangan memori
- Gagal Ginjal
- Pendarahan
- Gangguan jiwa
- Kematian
- Penyempitan pembuluh darah jantung
- Kejang-kejang

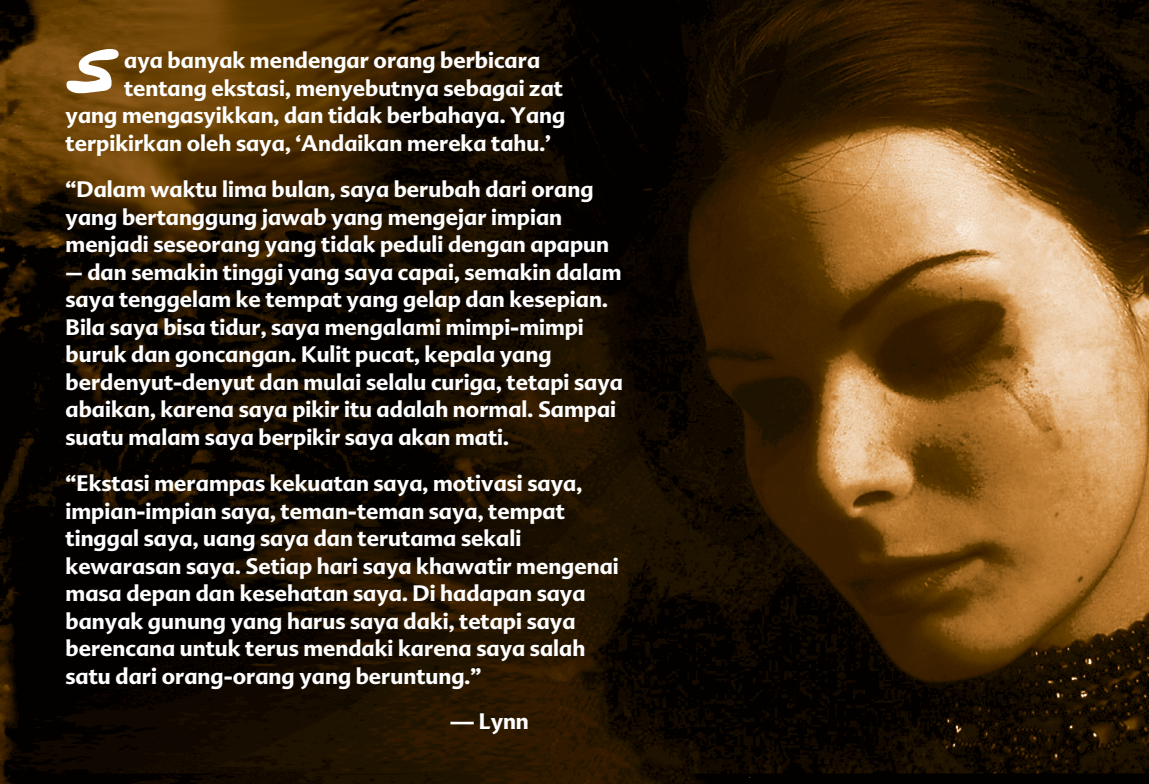

Saya banyak mendengar orang berbicara tentang ekstasi, menyebutnya sebagai zat yang mengasyikkan, dan tidak berbahaya. Yang terpikirkan oleh saya, 'Andaikan mereka tahu.'

"Dalam waktu lima bulan, saya berubah dari orang yang bertanggung jawab yang mengejar impian menjadi seseorang yang tidak peduli dengan apapun — dan semakin tinggi yang saya capai, semakin dalam saya tenggelam ke tempat yang gelap dan kesepian. Bila saya bisa tidur, saya mengalami mimpi-mimpi buruk dan goncangan. Kulit pucat, kepala yang berdenyut-denyut dan mulai selalu curiga, tetapi saya abaikan, karena saya pikir itu adalah normal. Sampai suatu malam saya berpikir saya akan mati.

"Ekstasi merampas kekuatan saya, motivasi saya, impian-impian saya, teman-teman saya, tempat tinggal saya, uang saya dan terutama sekali kewarasan saya. Setiap hari saya khawatir mengenai masa depan dan kesehatan saya. Di hadapan saya banyak gunung yang harus saya daki, tetapi saya berencana untuk terus mendaki karena saya salah satu dari orang-orang yang beruntung."

— Lynn

Dapatkah saya kecanduan ekstasi?

Apakah ekstasi adiktif? Banyak yang berpikir begitu. Tetapi meskipun seorang pengguna tidak kecanduan, ada empat bahaya yang nyata:

Bahaya No.1 : Mulai 1995, kurang dari 10% pil-pil ekstasi yang beredar murni MDMA. Pengguna ekstasi dewasa ini memakai campuran berbagai macam narkoba, acap kali juga racun.

Bahaya No.2 : Seseorang harus terus menerus meningkatkan penggunaan jumlah narkoba agar memperoleh efek yang sama. Para pemakai mengatakan bahwa efek ekstasi sangat berkurang setelah dosis pertama. Dan dengan meningkatnya penggunaan, efek-efek negatifnya juga semakin meningkat.

Karena efek penggunaan yang diinginkan semakin menghilang, seseorang kerap kali mencoba narkoba lain yang lebih berbahaya.

Bahaya No.3 : Pemakai merasa kadang-kadang ada kebutuhan untuk menggunakan narkoba lain seperti heroin atau kokain untuk membantu mengatasi penderitaan mental dan fisik diakibatkan "lepas" dari ekstasi; 92 persen pengguna ekstasi, menyalahgunakan narkoba lain yang lebih keras.

Bahaya No.4 : Pendapat yang salah, bahwa hanya bagi orang yang dapat merasakan kesenangan pada saat menggunakan ekstasi ada keinginan menggunakan ekstasi lebih sering selain di pesta semalam suntuk; serupa dengan narkoba stimulansia lain, orang melanjutkan pemakaian ekstasi walaupun mengalami efek-efek yang tidak menyenangkan.

Informasi ilmiah

Banyak penelitian tentang ekstasi telah dilaksanakan. Hasilnya menunjukan bahwa:

- Menggunakan Ekstasi dapat menyebabkan gagal hati, seperti kasus seorang anak perempuan berusia 14 tahun pengguna ekstasi yang meninggal, meskipun dokter-dokter berusaha menyelamatkannya dengan transplantasi hati.
- Ekstasi kadang-kadang dicampur dengan bahan seperti racun tikus.
- Orang-orang muda meninggal karena dehidrasi, kelelahan dan serangan jantung akibat terlalu banyak menggunakan ekstasi.
- Ekstasi dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, hati dan otak, termasuk cacat tetap pada jaringan otak.
- Jumlah ekstasi yang sedikit sekalipun cukup berbisa untuk meracuni sistem syaraf dan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat disembuhkan.

Bukti-bukti apalagi yang kamu butuhkan untuk menentukan bahwa ekstasi adalah narkoba yang merusak dan berbahaya?

Melawan propaganda Narkoba

Citra "positif" narkoba kebanyakan berasal dari media dan internet yang berupaya untuk menyuburkan penggunaan narkoba.

Pada kemunculan awal suatu zat baru di pasar, jarang sekali dinilai berbahaya sampai waktu yang lama. Bahaya baru disadari setelah bukti-bukti semakin jelas. Pada saat itu, kerusakan sudah terjadi dan pendapat yang keliru bahwa zat tersebut "tidak berbahaya", sudah diterima secara luas.

Ekstasi mendapatkan propaganda yang serupa. Sebagaimana dinyatakan oleh seorang pengamat media: **"Situasinya seperti seorang ahli marketing yang pandai menemukan kampanye untuknya."**

Ekstasi membuat saya gila. Suatu hari saya menggigit sebuah gelas, seperti kalau saya menggigit apel. Setelah mulut saya penuh dengan serpihan gelas, saya baru menyadari hal-hal yang terjadi pada diri saya. Lain hari, saya merobek kain lap dengan gigi selama sejam."

— Ann

Apa Para Penjual akan katakan Kepada Anda

Ketika muda-mudi belasan tahun disurvei untuk mengetahui mengapa mereka bisa sampai menggunakan narkoba, 55% menjawab disebabkan karena tekanan dari teman-teman. Mereka ingin merasa hebat dan disukai. Para penjual mengetahui hal ini.

Mereka akan mendekatimu sebagai teman dan menawarkan untuk "menolongmu" dengan "sesuatu yang akan membuatmu naik daun". Narkoba akan menjadikanmu "diterima" atau "menjadikanmu hebat".

Para penjual narkoba, didorong oleh laba yang akan diperoleh, akan mengatakan apa saja, agar kau membeli narkoba mereka. Mereka akan bilang padamu bahwa dengan Ecstasy "kau akan bisa bersama banyak gadis".

Mereka tidak peduli bila narkoba akan merusak hidupmu, selama mereka dibayar. Yang hanya diingini adalah mendapatkan uang. Mantan penjual narkoba mengaku memandang para pembeli sebagai "bidak-bidak di suatu permainan catur".

Carilah fakta-fakta tentang narkoba. Ambillah keputusan sendiri.

Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si-pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasionil, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendindingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutarkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

Jawaban yang tepat adalah
cari tahu fakta-faktanya
dan jangan menggunakan
narkoba dari semula.

MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.

REFERENSI-REFERENSI:

US Drug Enforcement Administration

US National Institute on Drug Abuse

"Illicit drugs and alcohol," Australian Institute of Criminology, 2004

"Club Drugs Facts & Figures," US Office of National Drug Control Policy

United Nations Office on Drugs and Crime World Report 2008

Center for Substance Abuse Research

British Medical Journal

National Institutes of Health

Department of Health (UK)

National Drug and Alcohol Research Centre (NDARC) - 2008 Illicit Drug Reports

New Zealand Drug Foundation (www.nzdf.org.nz/methamphetamine)

Trends in population drug use in New Zealand: Findings from national household surveying of drug use in 1998, 2001, 2003 and 2006, Massey University's Centre for Social and Health Outcomes Research and Evaluation

Ecstasy and Related Drugs Reporting System (EDRS) Drug Trends Bulletin, April 2007

"Ecstasy: a home brew to die for," Mark Russell, *The Age*, January 7, 2007

NSW Trends in Ecstasy and Related Drug Markets, National Drugs and Alcohol Research Centre Technical Report No. 277

2004 National Drug Strategy Household Survey — Commonwealth Government publication

PHOTO CREDITS:
Page 7: stockxpert.com
Page 18: stockxpert.com, bigstockphoto.com

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services' Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug-Free World, atau "Yayasan Dunia Bebas Narkoba" suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan — semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ecstasy, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, bahan penghirup, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnnya di dalam seri ini, harap hubungi:

Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA

drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia

E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org

© 2012 Foundation for a Drug-Free World. Semua Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang. Logo yayasan adalah merek dagang yang dimiliki oleh Foundation for a Drug-Free World. Item #20841-3-INDO—ANZO